

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul penerapan teknik editing *match cut* pada film Asmaraloka. Film Asmaraloka mengangkat cerita *genre* roman tentang dua remaja yang dipertemukan setelah mengikuti proses ta'aruf. Atas desakan kedua orang tua yang mengharapkan anaknya menikah agar terhindar dari perbuatan zina. Dalam penciptaan sebuah film teknik editing sangat diperlukan agar visual pada film Asmaraloka menjadi lebih kompleks dan dapat tersampaikan dengan baik ke penonton. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, sementara teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik editing *match cut*. Sementara hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah scene 1, scene 2, scene 4, scene 5, scene 12 dan scene 13. Editing adalah pekerjaan memotong-motong dan merangkai (meyambung) potongan potongan gambar sehingga menjadi film berita yang utuh dan dapat dimengerti. Teknik editing yang digunakan dalam film Asmaraloka adalah teknik *match cut* teknik yang diambil dari teori Edwin S. Porter, menjelaskan bahwa ia menekankan dinamis terutama hubungan antara *shot*, menggunakan *shot* untuk menciptakan ide-ide tidak hanya mempersembahkan film itu sendiri. Penerapan teknik *match cut* pada film Asmaraloka bertujuan untuk membuat penonton merasa nyaman atau tidak terganggu oleh ketidakjelasan ruang maupun waktunya dan bagaimana agar ada kesinambungan atau *mathcing* antar *shot*.

Kata Kunci : *Editing, Film Asmaraloka, Match Cut*

ABSTRACT

This research is entitled the application of match cut editing techniques in the film Asmaraloka. Asamaraloka film is a romance story about two teenagers who are met after following the ta'aruf process. At the insistence of both parents who expect them to marry in order to avoid adultery. In creating a film, editing techniques are needed so that the visuals in the Asmaraloka film become more complex and can be conveyed well to the audience. The method used in this study is qualitative, while the theory used in this study uses match cut editing techniques. While the results in this study are scene 1, scene 2, scene 4, scene 5, scene 12 and scene 13. Editing is the work of cutting and assembling (joining) the pieces of the image so that it becomes a complete and understandable news film. The editing technique used in the Asmaraloka film is a match cut technique taken from the theory of Edwin S. Porter, explaining that it is dynamic, especially the relationship between shots, using shots not only to create the film itself. The match cut technique in the Asmaraloka film aims to make the audience feel comfortable or not disturbed by the ambiguity of space and time and how to ensure continuity or matching between shots.

Keywords: Editing, Film Asmaraloka, Match Cut

